

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut dengan metode naturalisasi karena penelitiannya dilakukan pada kondisi atau keadaan yang alamiah, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada keadaan atau kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.¹

Pendekatan penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan interaksi ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan Peranan Pengajian Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Pembinaan Remaja di Desa Baruh Panyambaran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa pihak yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan suatu penelitian.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh penulis.² Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Satu orang Ustadz di Majelis Ta'lim Al-Hidayah
2. Tiga orang jamaah Majelis Ta'lum Al-Hidayah
3. Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hidayah
4. Tokoh masyarakat di Desa Baruh Panyambaran

Objek penelitian ini adalah peranan pengajian majelis ta'lim Al-Hidayah dalam pembinaan remaja dan faktor yang mendukung dan menghambat di majelis ta'lim Al-Hidayah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan peranan pengajian majelis ta'lim Al-Hidayah dalam pembinaan remaja di Desa Baruh Panyambaran yang meliputi:
 - a) Peranan dalam pembinaan tentang pembelajaran fikih
 - b) Peranan dalam pembinaan tentang pembelajaran akidah/tauhid
- 2) Metode Pendidikan Majelis Ta'lim Al-Hidayah

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 122.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Ta'lim Al-Hidayah

meliputi:

- a) Faktor masyarakat
- b) Faktor lingkungan
- c) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian di majelis ta'lim Al-Hidayah Baruh Panyambaran, seperti latar belakang ustadz, sarana dan prasarana, keadaan jemaah majelis ta'lim, dan kondisi lingkungan majelis ta'lim yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian:

- a. Responden, yaitu 1 ustadz, 3 jemaah majelis ta'lim dan pengurus majelis ta'lim
- b. Informan, yaitu tokoh masyarakat
- c. Dokumen, yaitu memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari ustadz dan masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data-data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.³ Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan semua indera untuk mendapatkan seluruh data.⁴ Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang peranan pengajian Majelis Ta'lim Al-Hidayah dalam pembinaan remaja di Desa Baruh Panyambaran Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Menurut *Kerlinger*, wawancara merupakan peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara merupakan interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses dan satu pihak lainnya memperoleh respon lain.⁵ Wawancara dilakukan secara langsung kepada para informan agar mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat, tentang bagaimana peranan pengajian Majelis Ta'lim Al-Hidayah dalam pembinaan remaja di Desa Baruh Panyambaran Kabupaten Balangan.

3. Dokumentasi

³ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikolog* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

⁵ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data non insani. Sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumentasi.⁶ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui dokumentasi ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang gambaran lokasi penelitian di majelis ta'lim Al-Hidayah Baruh Panyambaran.

Tabel. 3.1

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peranan pengajian majelis ta'lim Al-Hidayah dalam pembinaan remaja di Desa Baruh Panyambaran a. Peranan majelis ta'lim Al-Hidayah dalam pemahaman keagamaan b. Materi-materi yang disampaikan c. Kegiatan dalam majelis ta'lim	Ustadz dan Masyarakat	Wawancara dan Observasi
2.	Factor-faktor yang mendukung dan menghambat meliputi: a. Faktor masyarakat b. Faktor lingkungan c. Sarana dan prasarana	Ustadz dan Masyarakat	Wawancara dan Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak dan luas majelis ta'lim Al-Hidayah b. Keadaan masyarakat	Ustadz dan Masyarakat	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

⁶ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu memeriksa Kembali data yang telah didapatkan, melengkapi data yang masih kurang.
- b. Display data, yaitu menyajikan data agar mudah terbaca.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif, sedangkan untuk mengambil kesimpulan menggunakan pola induktif, yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan dengan cara dari khusus ke umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mohon persetujuan judul

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi

- b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
- c. Menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait.
- b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- d. Mengolah, Menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

4. Tahapan Penyusunan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.